

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya bencana yang melanda dunia berupa hadirnya virus yang bernama *Covid-19* yang juga melanda negeri tercinta kita sejak bulan Maret 2020, sehingga Presiden Jokowi menetapkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Status Bencana *Non-alam Covid-19* sebagai Bencana Nasional pada 13 April 2020.¹ Situasi ini merubah tatanan kehidupan dalam semua bidang, tidak terkecuali juga pada bidang pendidikan yang menyebabkan kegiatan proses belajar mengajar tatap muka di sekolah terpaksa ditiadakan sehingga peserta didik harus belajar melalui jaringan, karena pembelajaran harus tetap terlaksana dalam situasi apapun seperti sekarang ini.

Di saat wabah *Covid-19* masih melanda Indonesia, maka seluruh aktivitas kegiatan dibatasi termasuk kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka diganti menjadi pembelajaran jarak jauh. Untuk saat ini di Indonesia telah dilakukan pencegahan dengan dilaksanakannya vaksinasi yang sudah berjalan secara bertahap.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak pandemi *Covid-19*. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung di sekolah tidak lagi dilaksanakan untuk meminimalisasi penularan *Covid-19* di kalangan peserta didik. Sebagai gantinya, pemerintah melaksanakan program

¹Diambil dari situs resmi pemerintah melalui website <https://bnpb.go.id>, Diakses pada tanggal 16 Maret 2021. Pukul 20.30 WIB.

pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu kebijakan yang diambil agar peserta didik tetap dapat belajar dalam kondisi tersebut.

Melihat sebagaimana tersebut di atas, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi arahan mengenai belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh, yang digunakan sebagai landasan atau pijakan hukum dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (tidak dengan tatap muka).²

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu bentuk pembelajaran dimana guru dan peserta didik tidak berada pada tempat yang sama untuk melaksanakan suatu proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran jenis ini, interaksi antara guru dan peserta didik tidak terjadi secara langsung melainkan melalui perantara media lain yang digunakan untuk menghubungkan guru dan peserta didik.³

Dari pembahasan sebagaimana di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari guru/instruktur. Bahan-bahan materi dan tugas pelajaran dikirim kepada peserta didik dan guru/instruktur menilai tugas-tugas yang dikirim peserta didik. Pembelajaran ini dilaksanakan bukan hanya karena tempat yang terpisah namun juga karena waktu penyampaian materi pelajaran yang berbeda.

² Surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020.

³ Andi Saddia, dkk, *Era Baru Pembelajaran Jarak Jauh*, (Purbalingga: CV. Wijaya Purnama Nusantara, 2020), hal. 47.

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar terkait pendidikan yang melibatkan peserta didik dan tenaga pengajar yang akan membawa perubahan tingkah laku berupa sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya, sehingga dengan adanya proses pembelajaran memberikan kemudahan dan membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Keberhasilan pembelajaran tentunya adanya kerjasama dengan warga sekolah termasuk peran guru sebagai pendidik.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, membuat pembelajaran jarak jauh tidak lagi menjadi halangan dalam pelaksanaannya, karena guru dan siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi tersebut. Sehingga proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dan terlaksana dengan baik meskipun melalui jaringan (secara *online*). Meskipun kendala dalam pelaksanaannya pasti tetap ada seperti kualitas signal dan ketersediaan paket data untuk mengakses dan melaksanakan belajar secara *online*.

Banyak sekali fitur yang disediakan oleh penyedia layanan teknologi informasi dan komunikasi, seperti pemanfaatan fasilitas *google classroom*, *google meet*, aplikasi *zoom*, aplikasi *WhatsApp*, Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru, Zenius, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education*, Sekolahmu, Kelas Pintar, dan lain sebagainya yang dapat ditemukan melalui jaringan internet.⁴

Pemilihan penggunaannya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing sekolah dan tergantung juga kemampuan peserta didik dalam penggunaan aplikasi tersebut. Salah satunya dapat menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

⁴ Dody Yudho Utomo, dkk, *Mengajar Melalui Media Sosial*, (Purbalingga: CV. Wijaya Purnama Nusantara, 2021), hal. 2.

Aplikasi *WhatsApp* dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dipandang efektif bagi peserta didik khususnya pada sekolah dasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosarians di tahun 2020, menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan *WhatsApp* Grup sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat sekolah dasar. Tentu karena berbabagai pertimbangan. Pada level pendidikan tinggi *WhatsApp* hanya salah satu media. Berbeda dengan sekolah dasar, dari survei yang dilakukan peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media *WhatsApp* grup.⁵

Dari data sebagaimana di atas, maka dalam penelitian ini akan meneliti lebih lanjut tentang sejauhmana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* yang digunakan oleh guru dan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara jarak jauh.

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi dari pada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.⁶

Dari pengertian di atas, maka untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara jarak jauh antara guru dan peserta didik, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pencapaian yang dihasilkan dengan penggunaan aplikasi tersebut.

Berpijak dari penjelasan di atas, maka permasalahan pembelajaran jarak jauh juga di alami di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten

⁵ Mirzon Daheri, dkk, *Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring*, Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020, hal. 776.

⁶ Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta : Edisi pertama, 2000), hal. 29.

Purbalingga. Sehingga sekolah mengikuti ajuran dan keputusan yang dianjurkan dengan melaksanakan pembelajaran secara daring (*online*).

Adapun aplikasi yang dipilih adalah dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* hal ini karena mengingat aplikasinya sudah memasyarakat dan mudah digunakan, karena tidak semua siswa dan orang tua siswa memiliki pengetahuan yang sama, maka *WhatsApp* menjadi salah satu yang dipilih untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV.

Untuk itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauhmana efektivitas penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI, dengan memberikan judul penelitian: “Efektivitas Aplikasi *WhatsApp* dalam Pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Pembatasan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah sebagaimana di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini perlu peneliti berikan batasan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini peneliti batasi tentang: Penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dan sejauhmana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah sebagaimana di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa dan bagaimana penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “efektif” diartikan sebagai a) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); b) manjur atau mujarab; c) dapat membawa hasil, hasil guna (usaha, tindakan); d) mulai berlaku (Undang-Undang, peraturan). Sedangkan kata efektivitas sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai keefektifan.⁷

Tri Rama K, menjelaskan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); manjur atau

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 284.

mujarab (tentang obat); dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan); hal mulai berlakunya (tentang Undang-Undang, peraturan).⁸

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi dari pada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.⁹

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020. Keefektifan ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik.

2. Aplikasi *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. *WhatsApp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunaannya dapat berbagi informasi. Penggunaan *WhatsApp* telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah.

⁸ Tri Rama k, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2000), hal. 131.

⁹ Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta : Edisi pertama, 2000), hal. 29.

Wardani menjelaskan bahwa di Indonesia pada tahun 2019 dilaporkan ada 143 Juta orang menggunakan *WhatsApp*. Jadilah *WhatsApp* sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan terkait dengan komunikasi guru dan orang tua selama Pandemi *Covid-19* ini.¹⁰

Jumiatmoko sebagaimana dikutip oleh Wiji Lestari menjelaskan bahwa *WhatsApp* merupakan teknologi *Instant Messaging* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Aplikasi *WhatsApp Messenger* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran.¹¹

Dari salah satu fitur *WhatsApp* yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran daring adalah grup chat/*WhatsApp* group. Melalui *WhatsApp* group tersebut menjadi ruang belajar secara online, sehingga guru dan siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu cara sebagai pencegahan penularan *Covid-19* dalam dunia pendidikan. Untuk dapat tergabung mengikuti pembelajaran melalui *WhatsApp* group, anggota bisa ditambahkan oleh admin grub.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa aplikasi *WhatsApp* adalah aplikasi media sosial yang memiliki fitur percakapan (*chatting*), berkirim gambar dan video, serta melakukan telephon video. Aplikasi ini dapat

¹⁰ Mirzon Daheri, dkk, *op.cit*, hal. 778.

¹¹ Wiji Lestari, *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*, Skripsi, (Universitas Jambi, 2021), hal. 18.

dimanfaatkan sebagai sarana untuk pembelajaran jarak jauh, yang dapat membantu guru dan siswa tetap terhubung.

3. Pembelajaran PAI

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, dia dapat memahami, mehayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan didunia dan akherat kelak.¹²

Pendidikan agama Islam adalah merupakan bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.¹³

Dilihat dari keberadaannya dalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu dan warga negara.¹⁴

Dari pengertian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan

¹² Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 86.

¹³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 11.

¹⁴ Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hal. 6.

kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran Islam, supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhoi Allah SWT menjadikan Islam sebagai pandangan hidup, sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat nantinya. Pendidikan Agama Islam mengarahkan manusia kepada ajaran-ajaran Islam dan mendidik untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan perintah-perintah-Nya dan meninggalkan larangan-larangan-Nya serta menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur (berakhlakul karimah), Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional, karenanya pendidikan Islam harus memiliki arah yang sesuai dengan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang. Mengingat fungsi dan perannya yang penting dalam pendidikan nasional (salah satunya sebagai landasan pendidikan moral) dalam pendidikan nasional maka sangatlah pantas Pendidikan Agama Islam dijadikan bidang studi, termasuk dalam kelompok program umum (di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Umum (SMU)).

E. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini antara lain untuk :

1. Mengetahui bagaimana penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Mengetahui sejauhmana efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dibagi dalam dua hal yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti tentang efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

- b. Bagi Guru

Membantu guru menyampaikan materi pelajaran lebih mudah diterima oleh siswa dan dapat langsung dipahami pada pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi *WhatsApp*.

- c. Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan gambaran mengenai hasil dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan keefektifan penggunaan aplikasi *WhatsApp* khususnya pada pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

